

ABSTRAK

Kemajuan dibidang teknologi serta adanya ketidakpastian kondisi perekonomian global seperti sekarang ini dapat menciptakan lingkungan bisnis yang lebih berisiko dan lebih kaku. Fakta yang terlihat bahwa kondisi pertumbuhan pada perusahaan manufaktur dalam data Badan Pusat Statistik (BPS) dalam kurun waktu lima tahun terakhir, pertumbuhan industri manufaktur mengalami trend yang cenderung menurun dari tahun 2012-2016. Hal tersebut mengindikasikan adanya *financial distress* dengan kategori *Earning per share* (EPS) yang bernilai negatif. Penelitian ini mencoba menghubungkan beberapa variabel yang mungkin mampu memengaruhi adanya *financial distress*, seperti *intellectual capital*, kepemilikan saham, dan *firm growth*, dengan di mediasi oleh variabel *profitabilitas*.

Ada 10 hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini. Populasi sebanyak 144 perusahaan sektor manufaktur yang terdaftar di BEI dalam kurun waktu 2014-2016 dengan salah satu kategori EPS mengalami nilai negatif selama 2 tahun berturut-turut. Model analisis data menggunakan Structural Equation Modeling (SEM) dengan Aplikasi Partial Least Square (PLS) versi 2.0 dengan tingkat presisi (α) = 5% dan t tabel sebesar 1,96.

Dari hasil penelitian tersebut, terdapat 22 perusahaan yang memenuhi kriteria penelitian. Hasilnya menunjukkan bahwa *intellectual capital*, kepemilikan saham, dan *firm growth* terbukti berpengaruh signifikan negatif terhadap *financial distress*. Hal tersebut menunjukkan bahwa *financial distress* dapat ditekan dengan meningkatkan *intellectual capital* perusahaan, pengevaluasian kepemilikan saham perusahaan, dan peningkatan *firm growth* perusahaan. Uji variabel mediasi profitabilitas dilakukan, hasilnya 2 variabel yaitu *intellectual capital* dan kepemilikan saham terbukti berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan, namun *firm growth* menunjukkan hasil yang berbeda, yaitu tidak berpengaruh signifikan. Hal tersebut menunjukkan *intellectual capital* dan kepemilikan saham mampu menjadi salah satu indikator yang cukup kuat untuk menentukan tingkat profitabilitas perusahaan, namun *firm growth* belum mampu, karena ada kemungkinan perusahaan melakukan ekspansi sehingga *firm growth* tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan. Secara keseluruhan, profitabilitas mampu memediasi pengaruh *intellectual capital*, kepemilikan saham, dan *firm growth* terhadap *financial distress* perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI dalam kurun waktu 2014-2016.

Saran dari penelitian ini kedepannya penelitian dengan tema yang sama untuk memperluas periode pengamatan sehingga mampu menggambarkan kondisi perusahaan yang lebih luas, serta mencari variabel rasio keuangan lainnya yang lebih sesuai untuk menggambarkan kondisi financial distress perusahaan dari berbagai aspek.

Kata kunci: *Intellectual Capital*, Kepemilikan Saham, *Firm Growth*, Profitabilitas, *Financial Distress*.

ABSTRACT

Advances in technology and the uncertainty of global economic conditions such as today can create a riskier and more rigid business environment. The fact that growth conditions in manufacturing companies in the data of the Central Bureau of Statistics (BPS) in the last five years, the growth of manufacturing industry experienced a downward trend from 2012-2016. It indicates the existence of financial distress with the category Earning per share (EPS) which is negative. This study attempts to connect several variables that may influence financial distress, such as intellectual capital, stock ownership, and firm growth, mediated by profitability variables.

There are 10 hypotheses proposed in this study. The population of 144 manufacturing sector companies listed on the BEI in the period 2014-2016 with one of the EPS category experienced negative value for 2 consecutive years. Data analysis model uses Structural Equation Modeling (SEM) with Partial Least Square Application (PLS) version 2.0 with precision level (α) = 5% and t table equal to 1,96.

From the results of the study, there are 22 companies that meet the criteria of the study. The results show that intellectual capital, stock ownership, and firm growth have a significant negative effect on financial distress. This shows that financial distress can be reduced by increasing the company's intellectual capital, evaluating company's share ownership, and increasing firm growth. The test of profitability mediation variables is done, the result of 2 variables, namely intellectual capital and stock ownership have a significant effect to company profitability, but firm growth shows different result, that is not significant effect. This shows that intellectual capital and share ownership can be one of the strongest indicators to determine the level of profitability of the company, but firm growth has not been able, because there is a possibility of companies expanding so firm growth does not significantly affect the profitability of the company. Overall, profitability is able to mediate the influence of intellectual capital, stock ownership, and firm growth on the financial distress of manufacturing companies listed on the BEI in the period 2014-2016.

Suggestions from this research future research with the same theme to expand the observation period so as to describe the condition of the company wider, and look for other financial ratio variables more appropriate to describe the company's financial distress condition from various aspects.

Keywords: *Intellectual Capital, Kepemilikan Saham, Firm Growth, Profitabilitas, Financial Distress.*